

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran permainan bola bakar melalui modifikasi bola untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Guwa Kidul Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Penggunaan modifikasi bola dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran permainan bola bakar siswa kelas IV MIN Guwa Kidul. Pada dasarnya semua aspek dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa aspek yang kurang dilaksanakan dikarenakan beberapa hal. Pada siklus I guru kurang merencanakan prosedur, jenis, dan penyiapan alat penilaian. Siklus II guru kurang dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran. Pada siklus III, semua aspek dilaksanakan dengan baik

Secara umum perencanaan pembelajaran pada data awal dilaksanakan baik, persentase pada indikator perencanaan pembelajaran mencapai 60%. Pada siklus I perencanaan pembelajaran semakin baik mencapai 78%, persentase perencanaan pembelajaran siklus II meningkat menjadi 92%. Pada siklus III ini perencanaan pembelajaran mencapai 100% telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil observasi perencanaan pembelajaran di atas maka penerapan modifikasi bola dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran permainan bola bakar.

2. Kinerja Guru

Pada dasarnya semua aspek dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa aspek yang kurang optimal dilaksanakan dikarenakan beberapa hal. Siklus I guru kurang mampu mengelola inti pembelajaran, kurang mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta kurang optimal dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. Siklus II guru masih kurang

optimal dalam hal mengelola inti pembelajaran. Siklus III semua aspek sudah dilaksanakan dengan baik.

Pada data awal, persentase mencapai sekitar 67% kinerja guru yang dilaksanakan dengan baik. pada siklus I dilaksanakan baik dan sudah mencapai 82%. Pada siklus II kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran semakin baik yaitu mencapai 92%. Kinerja guru pada siklus III sudah dapat dilaksanakan dengan optimal, yaitu mencapai 100% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru di atas maka penerapan modifikasi bola dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran permainan bola bakar.

3. Aktivitas Siswa

Siklus I siswa masih kurang optimal dalam semua aspek yaitu kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Dari keseluruhan aspek, kategori B (baik) belum mencapai target yang diharapkan

Berdasarkan hasil pengisian pada format observasi aktivitas siswa, didapatkan data pada data awal siswa yang minimal berinterpretasi baik adalah 3 siswa atau sekitar 15%, siklus I diperoleh data bahwa dari 21 siswa yang diinterpretasikan mendapat nilai B (Baik) ada 9 siswa (43%), pada siklus II bertambah menjadi 16 siswa (76%), dan pada siklus III ada 19 siswa (90%).

Dengan demikian proses pembelajaran permainan bola bakar dengan menggunakan modifikasi bola dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam permainan bola bakar. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

4. Tes Hasil Belajar

Pada data awal, persentase yang sudah memenuhi ketuntasan belajar mencapai sekitar 43% hasil belajar yang diperoleh. pada siklus I mencapai 62%. Pada siklus II hasil belajar siswa semakin baik yaitu mencapai 76%. Pada siklus III mencapai 90% dan telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil belajar siswa di atas maka penggunaan modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan siswa permainan bola basket siswa kelas IV MIN Guwa Kidul.

B. Saran atau Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi guru dalam pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan sehingga akan dapat membantu meningkatkan keterampilan proses siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan sebagai motivasi dalam menerima setiap pelajaran yang disampaikan.

3. Lembaga UPI Kampus Sumedang

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani atau pelajaran yang lain serta menjadi bahan kontribusi untuk pengembangan pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan inovasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Sekolah

Guru dan pihak sekolah harus mulai mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak secara teori saja, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran itu akan lebih bermakna.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi sebuah masukan dan pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan modifikasi bola dalam pembelajaran permainan bola bakar siswa kelas IV MIN Guwa Kidul Kecamatan Kaliwedi, maka dapat peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya mampu menyajikan pelajaran yang dapat menggairahkan dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa sehingga akan mampu menciptakan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik. Upaya yang dilakukan adalah dengan mencari alternatif yang lebih dalam menggunakan media pembelajaran, terutama media pembelajaran permainan bola bakar. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan modifikasi bola. Namun demikian, guru harus mampu memilih dan mengembangkan media-media pembelajaran lainnya yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran dan pada siswa.
2. Penggunaan modifikasi bola hendaknya dapat disosialisasikan pada setiap materi pelajaran yang lain (Pendidikan Jasamani), karena modifikasi bola menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pembelajaran maupun dilihat dari pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat
3. Guru dan pihak sekolah harus mulai mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak secara teori saja, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran itu akan lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R., Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Departemen Pendidikan Nasional (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Husdarta, H. JS. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah dasar.
- Mansur. 1987. *Interaksi Guru dan Siswa dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Mughni Sejahtera
- Moleong, L. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Rusli, Lutan (1997). *Azas-azas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusli, Lutan. 2001 *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Pemerdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga.
- Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sukintaka, 1992. *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Dirjen Dikti PPTK Depdikbud.
- <http://danteskaze.wordpress.com/2010/11/09/permainan-bola-bakar/>
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.